

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Video animasi yang berjudul “Aku Anak Kreatif” merupakan media video yang dikembangkan sebagai media untuk dapat digunakan dalam menstimulasi kreativitas anak usia dini. Media video animasi “Aku Anak Kreatif” adalah video yang berisikan tentang salah satu contoh pemikiran dan perbuatan dari anak kreatif yang berdasarkan pada karakteristik kreativitas anak usia 5-6 tahun. Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian karya inovatif. Pada proses pengembangan media video ini, peneliti menggunakan model ADDIE sebagai model pengembangan penelitian.

Uji coba pada ahli media dilakukan oleh Ibu Hikmah, MM, M.Pd dan uji coba pada ahli materi dilakukan oleh Ibu Dra. Winda Gunarti, M.Pd. Pada uji coba selanjutnya, dilakukan oleh 2 orang guru yang mengajar di PAUD MAWAR Manggarai Utara 5. Selain itu, uji coba juga dilakukan pada anak-anak yang berusia 5-6 tahun. Anak-anak tersebut merupakan siswa-siswi yang bersekolah di PAUD MAWAR Manggarai Utara 5 dengan jumlah sebanyak 8 orang sebagai responden anak.

Hasil dari penelitian pengembangan ini yang pertama adalah pengembangan media berupa video animasi yang digunakan untuk dapat menstimulasi kreativitas anak usia 5-6 tahun. Adapun contoh kreativitas yang ditunjukkan dalam video animasi ini adalah berupa karya yang berhasil dibuat sendiri oleh tokoh karakter, sehingga anak diharapkan untuk dapat menirunya. Kedua, penilaian yang dilakukan oleh para ahli (*expert judgement*). Penilaian dari ahli media mendapatkan nilai 3,70 dan dari ahli materi mendapatkan nilai 3,58 dengan kriteria yang hampir mencapai “Sangat Baik”. Selanjutnya, penilaian berdasarkan uji coba lapangan yaitu 2 orang guru mendapatkan nilai 3,9 dengan kriteria “Sangat Baik” dan uji coba anak mendapatkan nilai 3,3 juga termasuk dalam kriteria “Baik”. Berdasarkan hasil uji validasi dan uji coba lapangan, telah diperoleh bahwa video animasi “Aku Anak Kreatif” dapat digunakan untuk menstimulasi kreativitas anak usia 5-6 tahun.

## **B. Implikasi**

Hasil yang diperoleh dari penelitian karya inovatif yang telah dilakukan adalah berupa produk media video animasi yang dapat digunakan oleh anak untuk menstimulasi kreativitas anak usia 5-6 tahun. Selain anak, para guru juga dapat menggunakan media video animasi ini sebagai media pembelajaran di sekolah untuk dapat mengenalkan kreativitas kepada anak. Para orang tua di rumah juga

diharapkan turut menggunakan media video animasi ini sebagai video tontonan yang mendidik untuk dapat menstimulasi kreativitas anak di rumah.

### **1. Anak Usia 5-6 Tahun**

Video animasi “Aku Anak Kreatif” dapat digunakan oleh anak untuk mengenal kreativitas yang dapat dilakukan oleh anak usia dini. Melalui video animasi “Aku Anak Kreatif”, anak akan belajar tentang hal baru. Di mana anak mengetahui bahwa barang bekas juga masih dapat dimanfaatkan kembali menjadi sesuatu yang baru. Hal ini dikarenakan materi cerita yang ada pada video berisi tentang pemikiran dan perbuatan anak-anak yang mencerminkan sikap kreatif. Cerita yang ringan dan menarik dapat memudahkan anak dalam memahami isi cerita yang ada pada video ini. Anak-anak juga cenderung lebih menyukai hal-hal yang bersifat visual, sehingga video animasi ini tepat untuk digunakan oleh anak.

### **2. Guru**

Video animasi yang telah dikembangkan ini dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar di sekolah. Guru dapat mengenalkan kepada anak mengenai kreativitas yang dapat anak lihat melalui media video animasi ini. Video yang berjudul “Aku Anak Kreatif” merupakan salah satu media yang mudah untuk digunakan oleh para guru. Video animasi

berisikan materi tentang kreativitas yang dapat dicontoh oleh anak. Berdasarkan hal tersebut, maka media video animasi ini sangat tepat digunakan guru sebagai media pembelajaran.

Apabila guru ingin menggunakan video animasi sebagai media pembelajaran di sekolah, guru dapat memutar video tersebut dengan laptop yang disambungkan pada *LCD Projector*. Hal tersebut dilakukan agar gambar yang ditampilkan terlihat lebih jelas dan besar. Adapun hal-hal yang perlu dilakukan, yaitu:

- a. Guru menyiapkan laptop dan *LCD Projector* untuk menayangkan video dalam format *soft file*. Namun, apabila video dalam format kaset, guru dapat menayangkannya menggunakan *DVD Player* atau *Smart TV*.
- b. Melakukan pembukaan sebelum kegiatan pembelajaran dengan berdoa, menyapa anak dan menyanyikan lagu yang membangkitkan semangat.
- c. Kemudian guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada hari tersebut, yaitu menonton video animasi "Aku Anak Kreatif"
- d. Sebelum mulai menonton, guru terlebih dahulu menyampaikan peraturan supaya anak fokus dan kondusif.

- e. Guru dan anak menonton video animasi bersama-sama. Guru juga dapat sembari menjelaskan materi pada saat video ditayangkan.
- f. Guru melakukan tanya jawab dengan anak. Guru juga diperbolehkan untuk mempraktekkan langsung kegiatan yang dicontohkan dalam video animasi untuk pengalaman konkret pada anak.
- g. Guru dan anak mengakhiri kegiatan (penutupan) dengan bernyanyi dan berdoa bersama.

### **3. Orang Tua**

Media video animasi yang dikembangkan ini juga dapat digunakan oleh orang tua untuk mengenalkan anak tentang kreativitas yang dapat dilakukan oleh anak usia dini. Video animasi “Aku Anak Kreatif” merupakan media yang tepat untuk digunakan oleh orang tua dalam mengenalkan kreativitas kepada anak. Jalan cerita yang singkat dan ringan membuat anak-anak mudah memahami materi dan isi cerita yang ada pada video. Video animasi ini diharapkan dapat membantu orang tua untuk menstimulasi kreativitas anak dalam berpikir kreatif dan memanfaatkan kembali barang bekas. Orang tua dapat menggunakan laptop, *smartphone* maupun televisi yang support untuk menayangkan video.

Penggunaan video oleh anak harus dengan bimbingan orang dewasa. Orang dewasa yang dimaksudkan adalah orang tua, guru, serta orang dewasa lainnya yang berada di sekitar anak. Hal ini dikarenakan dengan bimbingan dari orang dewasa anak-anak akan lebih mudah mengerti isi cerita yang ada video. Orang tua dan guru juga dapat menjelaskan kembali, jika ada hal yang tidak anak mengerti. Selain itu, dengan adanya bimbingan orang dewasa, dapat dilakukannya tanya-jawab dengan anak. Hal lain yang dapat dilakukan dengan bimbingan dari orang dewasa adalah orang dewasa yaitu orang tua dan guru dapat memberikan nasihat-nasihat yang baik untuk anak.

### **C. Saran**

Berdasarkan pada pengalaman peneliti selama melakukan penelitian pengembangan media video animasi untuk menstimulasi kreativitas anak usia 5-6 tahun. Berikut adalah saran-saran yang dapat diberikan, yaitu:

#### **1. Bagi Guru**

Bagi para guru yang akan menggunakan media video animasi dengan *file DVD*, dapat melakukan pemutaran video dengan menyambungkan *DVD Player* ataupun laptop yang *support* untuk penggunaan *DVD*. Guru juga dapat menggunakan laptop yang disambungkan ke *LCD Projector* untuk memutar video



dengan format *soft file*. Tambahan menggunakan *speaker* juga disarankan, supaya suara yang ada pada video dapat terdengar lebih jelas. Setelah menonton, disarankan juga agar guru melakukan tanya jawab kepada anak.

## **2. Bagi Orang Tua**

Orang tua dan pendidik lainnya disarankan untuk dapat menggunakan video animasi ini untuk menjadi media layak tonton dalam mengenalkan tentang kreativitas anak. Pada saat penayangan, anak juga diharapkan untuk tetap dibimbing dan didampingi oleh orang tua.

## **3. Bagi Pengembang atau Peneliti Selanjutnya**

Para pengembangan lain atau peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat membuat gambar yang lebih baik dan lebih menarik lagi. Suara rekaman yang ada pada video supaya direkam dengan lebih jernih dan baik. Untuk musik latar diharapkan memilih yang lebih tepat dan disesuaikan penempatannya. Penggunaan warna pada gambar juga perlu diperhatikan agar dapat terlihat terang atau cerah. Penggunaan *font* huruf yang ada pada video juga harus disesuaikan dengan usia anak, supaya anak dapat mengerti apa yang tertulis pada video.